

# Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Peternakan Ayam Petelur “X”

Andri Gunawan<sup>1</sup>, Alexander Setiawan<sup>2</sup>, Djoni Haryadi Setiabudi<sup>3</sup>  
Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Kristen Petra  
Jl. Siwalankerto 121 – 131 Surabaya 60236  
Telp. (031) – 2983455, Fax. (031) - 8417658

E-mail: andrigunawan1996@gmail.com<sup>1</sup>, alexander@petra.ac.id<sup>2</sup>, djonih@peter.petra.ac.id<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Saat ini peternakan ayam petelur ‘X’ yang berada di kota Pare belum menerapkan sistem informasi akuntansi. Semua pencatatan transaksi operasional masih dilakukan secara manual sehingga rentan akan kehilangan data-data penting, sehingga mengakibatkan pemilik peternakan susah untuk mengetahui perkembangan bisnis.

Melihat latar belakang permasalahan itu, maka dirancang sistem informasi akuntansi dengan asumsi persediaan barang secara Average. Sistem informasi akuntansi tersebut dibuat dengan menggunakan PHP dan MySQL.

Hasil yang diperoleh dari aplikasi ini antara lain adanya pencatatan kartu stok, pencatatan transaksi baik pembelian maupun penjualan, pencatatan pemeliharaan, pencatatan hutang dan piutang, serta laporan akuntansi dasar berupa laporan laba rugi, neraca, jurnal, dan buku besar.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Average, Peternakan Ayam Petelur.

## ABSTRACT

*At this time, the ‘X’ laying chicken farm in the Pare city has not yet implemented an accounting information system. All operational transaction records are still carried out manually so that it is prone to losing important data, making it difficult for farm owners to know his business developments.*

*Because of the problem, then an accounting information system was designed with the assumption of an average inventory. This application uses the programming language PHP and MySQL.*

*Based on the results obtained from this application include recording card stock, recording transactions both purchases and sales, recording maintenance, recording debt and receivables, and basic accounting reports in the form of income statements, balance sheets, journals, and ledgers.*

**Keywords:** Accounting Information System, Average, Laying Chicken Farms.

## 1. PENDAHULUAN

Saat ini kebutuhan manusia akan telur sangat besar dibanding tahun-tahun sebelumnya. Dalam hal ini peternakan ayam petelur “X” yang berada di kota Pare ini sama sekali belum menerapkan teknologi Informasi dalam usahanya. Pencatatan Manual dirasa dapat menyusahkan pemilik untuk memonitor usahanya. Sebelumnya saat usaha peternakan ini mulai didirikan oleh pemilik pencatatan secara manual dirasa cukup, namun seiring berjalannya waktu pemilik mulai merasa kesulitan untuk merekap nota-notanya dan sering terjadi adanya selisih keuangan dari catatan tersebut. Dari permasalahan yang sudah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa peternakan ayam

petelur “X” ini perlu untuk menggunakan sistem informasi akuntansi dalam bisnis ini untuk penyimpanan data dan pembuatan laporan akuntansi, sehingga kehilangan file-file penting yang merugikan dapat dihindari oleh pemilik peternakan. Adanya masalah seperti adanya selisih keuangan dengan laporan juga menjadi faktor utama adanya akuntansi untuk lebih mendetailkan laporan keuangan dan mengurangi adanya kesalahan. Selain untuk penyimpanan data penting, sistem informasi akuntansi diharapkan juga memudahkan pemilik untuk dapat bersaing dengan kompetitornya, dikarenakan hampir semua bidang usaha telah menggunakan sistem informasi untuk meningkatkan kinerja usahanya.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Tinjauan Pustaka

#### 2.1.1 Akuntansi

Pencatatan dilaksanakan secara sistematis, kronologis setiap peristiwa, yang diukur dalam satuan mata uang. Pada akhirnya mengkomunikasikan informasi yang diperoleh kepada pihak yang berkepentingan atau bersangkutan dalam bentuk laporan akuntansi atau dikenal dengan laporan keuangan [4].

#### 2.1.2 Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang menghubungkan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan [2].

#### 2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi [5]. Sistem informasi akuntansi menjelaskan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambilan keputusan [6].

#### 2.1.4 Jurnal Umum

Pencatatan akuntansi yang pertama kali adalah dalam jurnal. Dibanding dengan catatan akuntansi yang lain, pencatatan di dalam jurnal ini biasanya lebih lengkap dan lebih terperinci, serta menurut urutan tanggal kejadian transaksi. Jurnal merupakan catatan akuntansi permanen yang pertama yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan. Maka dalam SIA, jurnal harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak akan terjadi satu transaksi pun yang tidak dicatat. Catatan yang dilakukan di dalamnya lengkap dengan penjelasan, tanggal, dan

informasi lain, agar catatan tersebut mudah diusut kembali ke dokumen sumbernya [7].

### 2.1.5 Buku Besar

Informasi akuntansi kumulatif disimpan dalam buku besar umum dan buku besar pembantu. Buku besar umum (general ledger) berisi ringkasan level data untuk akun aktiva, kewajiban ekuitas, pendapatan, dan beban organisasi. Buku besar pembantu (subsidiary ledger) berisi data mendetail untuk beberapa akun buku besar dengan banyak sub-akun terpisah. Contohnya, buku besar memiliki akun piutang yang meringkas total jumlah yang dipinjamkan perusahaan kepada semua pelanggannya. Buku besar pembantu piutang memiliki catatan terpisah untuk setiap pelanggan yang masing-masing berisi informasi seperti nama, alamat, pembelian, pembayaran, saldo akun, dan batas kredit. Buku besar pembantu 8 sering digunakan untuk piutang, persediaan, aktiva tetap, dan utang [7].

### 2.1.6 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang disusun secara sistematis tentang besar keuntungan atau kerugian operasional bisnis perusahaan dalam masa periode tertentu. Dalam urutan suatu laporan laba rugi, pemasukan ditampilkan dahulu dan pengeluaran ditampilkan setelahnya [3].

### 2.1.7 Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan harta kekayaan, kewajiban, dan ekuitas dalam suatu perusahaan dalam suatu periode. Neraca berisikan daftar akun / rekening dan nilai yang dimilikinya. Neraca juga menampilkan akun yang ada didalam buku besar. Akun yang tergolong dalam akun debit berada di kolom kiri, sedangkan akun yang tergolong kredit berada di kolom kanan. Neraca harus membuktikan bahwa kedua kolom memiliki nilai yang sama. Dimana jika kedua kolom tersebut tidak sepadan, maka dipastikan bahwa terdapat kesalahan dalam proses pencatatan jurnal ataupun penutupan jurnal [3].

### 2.1.8 Peternakan

Ternak unggas merupakan ternak yang mempunyai potensi dikembangkan karena produknya cepat menghasilkan dan mengandung nilai gizi yang baik. Unggas dikelompokkan menjadi dua, yaitu unggas sebagai komoditas dan unggas sebagai sumberdaya. Ternak unggas sebagai komoditas dapat dimanfaatkan daging maupun telurnya. Ternak unggas sebagai 12 sumberdaya dapat diperbaharui melalui reproduksi. Ternak unggas mempunyai prospek pasar yang baik, karena didukung oleh karakteristik produk unggas yang dapat diterima oleh masyarakat Indonesia. Komoditas unggas merupakan pendorong utama dalam penyediaan protein hewani nasional [8].

### 2.1.9 Stok Metode Average

Pada saat melakukan pencatatan persediaan, perusahaan juga harus memperhatikan metode penentuan *cost* persediaan yang digunakan. Metode rata-rata (*Average*) adalah barang-barang atau yang akan dijual akan dibebani harga pokok rata-rata. Perhitungan pokok rata-rata dilakukan dengan cara membagi total harga beli keseluruhan dengan kuantitasnya. Dengan menggunakan metode *average* dapat mengurangi dampak perubahan naik turunnya harga beli barang. Ketika menggunakan pencatatan persediaan secara perpetual, perhitungan nilai pokok barang dilakukan setiap kali barang dibeli sehingga menghasilkan nilai rata-rata yang baru. Nilai harga pokok yang

baru ini nantinya akan digunakan ketika barang tersebut dijual dalam transaksi perusahaan. [10]

## 2.2 Tinjauan Studi

- Pembuatan sistem informasi akuntansi pada peternakan ayam petelur PT GUJ dengan tujuan membuat melakukan pengolahan data dengan cepat sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian menunjukkan masih terdapat beberapa kelemahan yang ditemukan. Perhitungan akuntansi dalam penelitian ini dirasa masih kurang detail. [1]

- Perancangan dan Pembuatan sistem informasi administrasi pada peternakan ayam petelur 'x' dengan tujuan merancang dan menghasilkan suatu aplikasi sistem informasi yang dapat menangani pembelian, penjualan, dan menyediakan laporan-laporan yang dibutuhkan secara mudah dan cepat. Hasil penelitian menunjukkan masih terdapat beberapa kelemahan yang ditemukan. Perhitungan akuntansi dalam penelitian ini di rasa kurang detail. Dan desain interface yang di rasa terlalu sederhana [9]

## 3. ANALISA DAN DESAIN PROGRAM

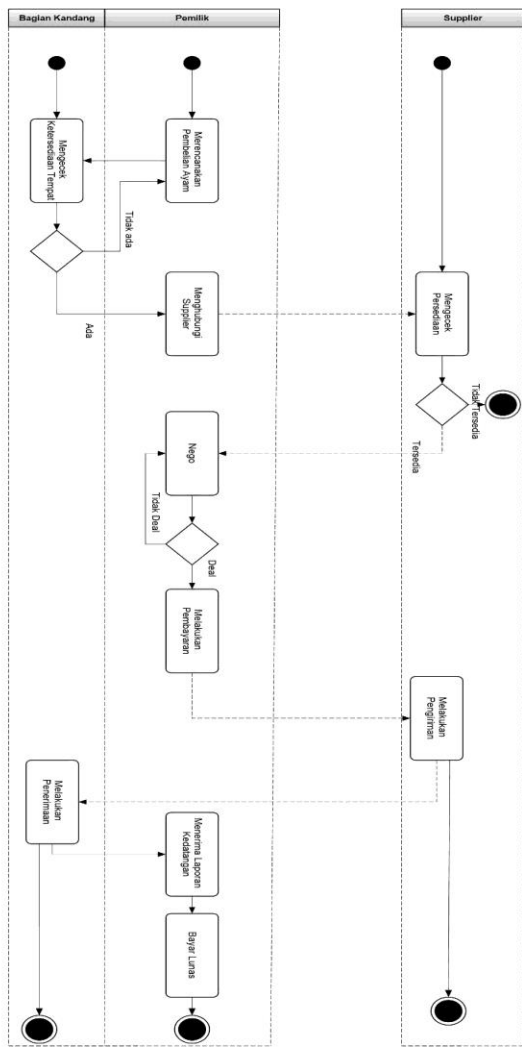
### 3.1 Analisis Desain Lama

#### 3.1.1 Sistem Pembelian

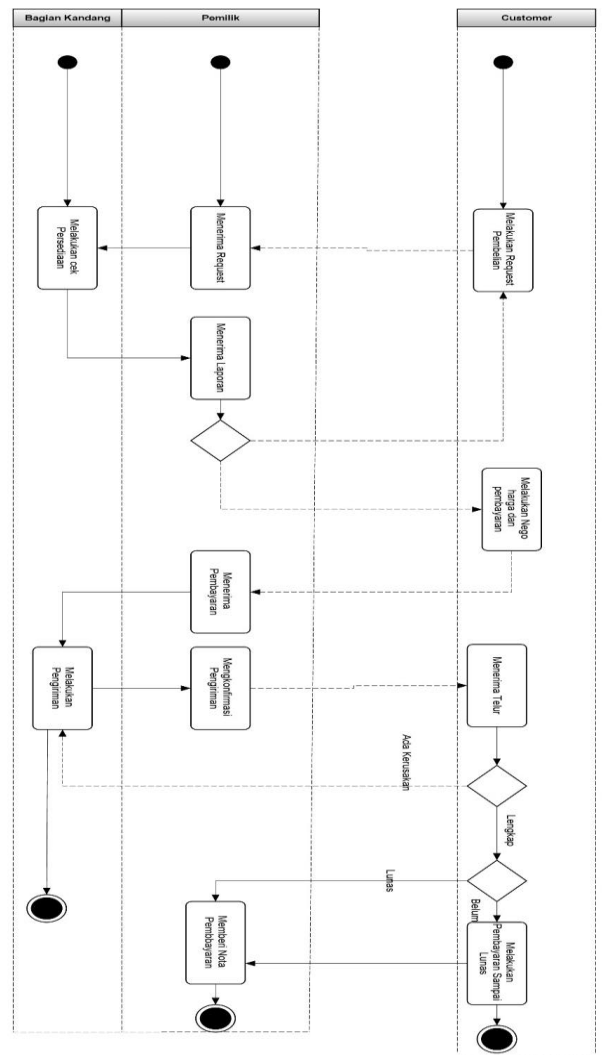
Pembelian perlengkapan dan peralatan dilakukan ketika tidak ada atau kurang jumlah pada barang tersebut. Lalu pemilik peternakan akan mendatangi atau menghubungi penjual untuk melakukan pembelian secara langsung. Pembayaran yang dilakukan biasanya dapat berupa uang muka dahulu ataupun secara cash. Setelah pembayaran dilakukan, maka penjual akan memberikan nota pembayaran beserta barang yang diminta kepada pemilik. Jika barang yang dibeli dirasa dapat dibawa oleh pembeli.

Proses pembelian pakan & obat/vitamin dimulai saat petugas yang berada di peternakan melakukan pengecekan stok pakan/vitamin. Jika dirasa sudah tidak mencukupi kebutuhan petugas kandang akan memberitahunya kepada pemilik. Lalu pemilik peternakan akan menghubungi penjual untuk melakukan pembelian secara langsung. Pembayaran yang dilakukan biasanya juga secara cash. Setelah pembayaran dilakukan, maka penjual akan memberikan nota pembayaran beserta barang yang diminta kepada pembeli.

Pembelian ayam petelur dalam peternakan ini di mulai saat pemilik mengecek apakah perlu di lakukan pembelian terlebih dahulu, biasanya pemilik akan melakukan pengecekan apakah tempat untuk penampungan ayam yang akan dibeli tersedia atau tidak. Lalu jika tempat sudah tersedia maka pemilik akan menghubungi supplier. Pemilik peternakan akan melakukan nego dengan supplier untuk cara pembayaran dan tanggal pengiriman. Jika sudah terjadi deal maka pemilik peternakan wajib memberikan uang muka terlebih dahulu atau bisa langsung melunasinya. Jika sudah terjadi kesepakatan maka supplier akan memberikan nota pembayaran untuk pembayaran tadi. Ayam *DOC* (*Days Old Chicken*) atau ayam yang berusia 0-17 hari akan di kirimkan ke tempat peternakan pembeli. Biasanya dalam 1 tahun pembelian bibit ayam bisa terjadi 2-3 kali transaksi pembelian ayam *DOC*, dengan rata-rata jumlah 2500 bibit ayam petelur dalam sekali pembelian. Proses pembelian ayam *DOC* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses Pembelian Ayam Petelur



Gambar 2. Proses Penjualan Telur Ayam

### 3.1.2 Sistem Penjualan

Penjualan ayam yang sudah tua (afkir) adalah penjualan ayam yang sudah tidak produktif lagi (berumur lebih dari 3 tahun). Biasanya pembeli akan menghubungi pemilik untuk menanyakan ketersediaan ayam afkir. Setelah itu pemilik akan melakukan nego harga ayam afkir dahulu dengan pembeli. Setelah terjadi kesepakatan penjualan ayam afkir bisa dibayar secara tunai. Nota pembayaran akan diberikan saat pembayaran telah lunas dilakukan.

Penjualan telur dimulai saat customer menghubungi pemilik (biasanya sudah menjadi pelanggan setia/langganan). Lalu pemilik akan mengkonfirmasi ketersediaan stok telur. Setelah dirasa dapat memenuhi keinginan customer maka customer dan pemilik bisa melakukan nego cara pembayaran (secara tunai atau hutang) dalam pembelian yang dilakukan, tetapi jika metode yang dipilih adalah hutang, maka pihak customer perlu memberikan DP. Jika sudah terjadi kesepakatan, maka telur akan dikirim pada tanggal yang sudah disepakati sebelumnya. Jika pada saat pengiriman ada telur yang pecah, maka peternakan wajib mengganti sesuai jumlah. Jika pembayaran secara hutang tadi sudah dibayar lunas sesuai batas waktu sesuai kesepakatan oleh pembeli, maka penjual akan memberikan cap lunas pada nota. Detail lebih lanjut dapat dilihat pada gambar 2.

### 3.2 Analisis Permasalahan

Berdasarkan analisis sistem lama, dalam penerapannya, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh perusahaan, yaitu tidak memiliki sistem dan menyebabkan kesalahan dalam pencatatan transaksi dan mengakibatkan *control* stok kurang bagus, kurang adanya komunikasi antara orang kandang dan pemilik membuat laporan terganggu. Maka dari itu dibutuhkan sistem yang dapat membantu untuk pembuatan laporan yang terintegrasi sehingga memudahkan pemilik melakukan pengecekan usahanya. Contohnya karena tidak adanya laporan laba rugi yang jelas sehingga menyebabkan toko tidak mengetahui keuntungan bersih per tahunnya, toko juga tidak mengetahui secara detil arus masuk dan keluar keuangan.

### 3.3 Analisis Kebutuhan

Berdasarkan analisis permasalahan, peternakan membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk mempermudah pemilik dalam melakukan pengolahan data dan melakukan pengecekan ketersediaan barang, dan untuk mengetahui jumlah stok barang yang tersedia. Peternakan juga membutuhkan sistem yang dapat menghasilkan laporan proses operasional.

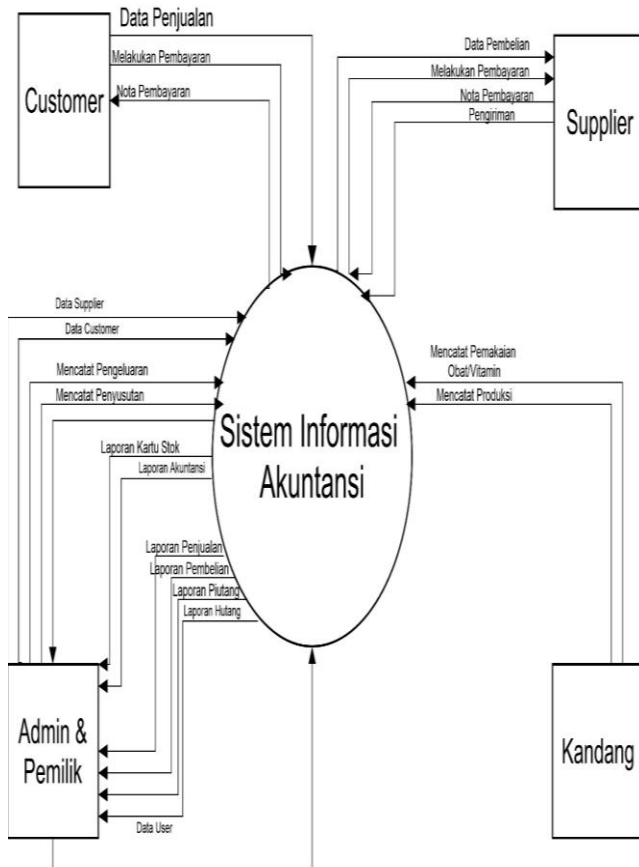
### 3.4 Desain Sistem

#### 3.4.1 DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas. Membuat Data Flow Diagram (DFD) pada peternakan ini diperlukan beberapa tahap yang harus dikerjakan. Pembuatan DFD diawali dengan pembuatan Context Diagram kemudian dikembangkan menjadi DFD level 0 dan DFD level 1.

##### 3.4.1.1 Context Diagram

Data Flow Diagram memiliki tingkatan yaitu context diagram yang mana merupakan level tertinggi, yang menggambarkan sistem dalam context diagram di lingkungannya sendiri. Adapun entitas-entitas yang berhubungan dengan sistem, yaitu : customer, supplier, pegawai kandang dan Admin/pemilik. Penjelasan yang dimaksud dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Context diagram

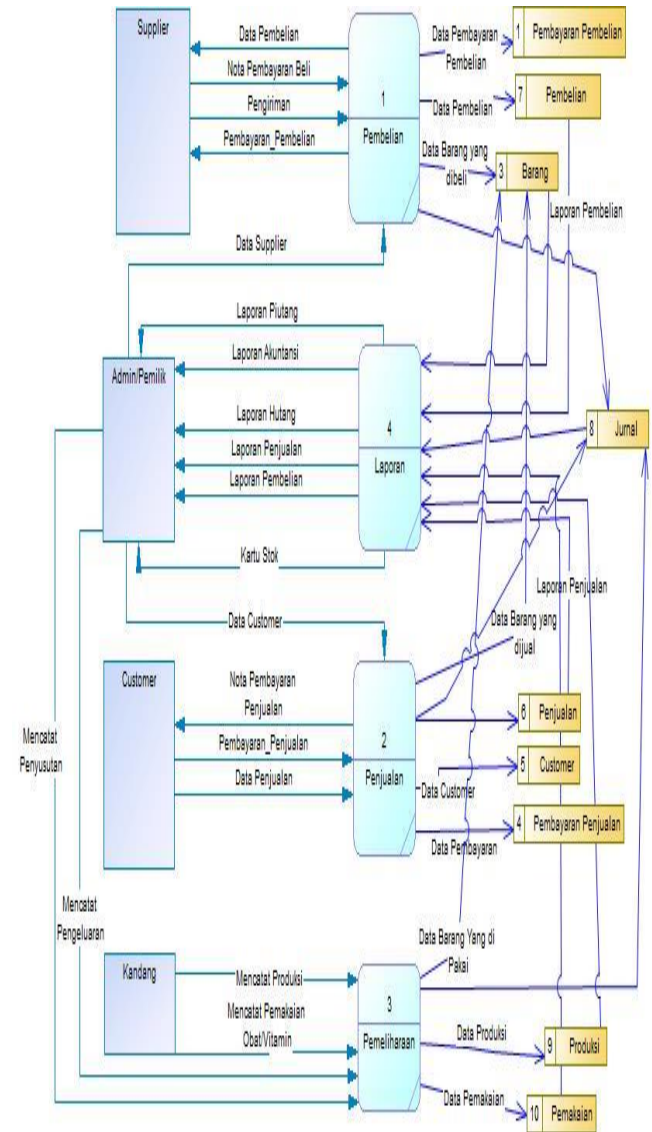
##### 3.4.1.2 DFD Level 0

Desain DFD level 0 pada peternakan ayam petelur dapat dilihat pada gambar 3.7. Dalam DFD level 0 terdapat 4 proses yaitu, penjualan, pembelian, Pemeliharaan, dan pembuatan laporan. Detail lebih lanjut dapat dilihat pada gambar 4. Pada proses pembelian melibatkan supplier yang memberikan faktur pembelian serta metode pembayaran yang berlaku. Untuk melakukan proses pembelian dibutuhkan data supplier, data barang, data pembelian, dan data pembayaran pembelian.

Pada proses penjualan melibatkan pelanggan yang melakukan pembelian beserta metode pembayaran. Proses ini membutuhkan data customer, data penjualan, data pembayaran penjualan, dan data barang.

Pada proses pemeliharaan diawali dengan pemberian pakan/obat oleh pegawai kandang, lalu mencatat jumlah produksi. Lalu pada pemeliharaan ada juga pencatatan pengeluaran dan pencatatan penyusutan, agar HPP pada kartu stok dapat diperbarui.

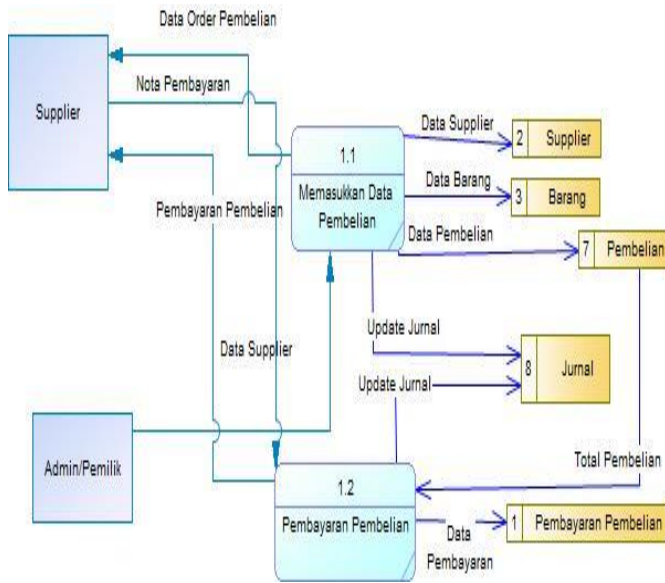
Proses pembuatan laporan melibatkan hampir semua data sesuai dengan kebutuhannya. Laporan yang dibuat adalah laporan pembelian, penjualan, kartu stok barang, dan laporan akuntansi lainnya.



Gambar 4. DFD Level 0

##### 3.4.1.3 DFD Level 1 Pembelian

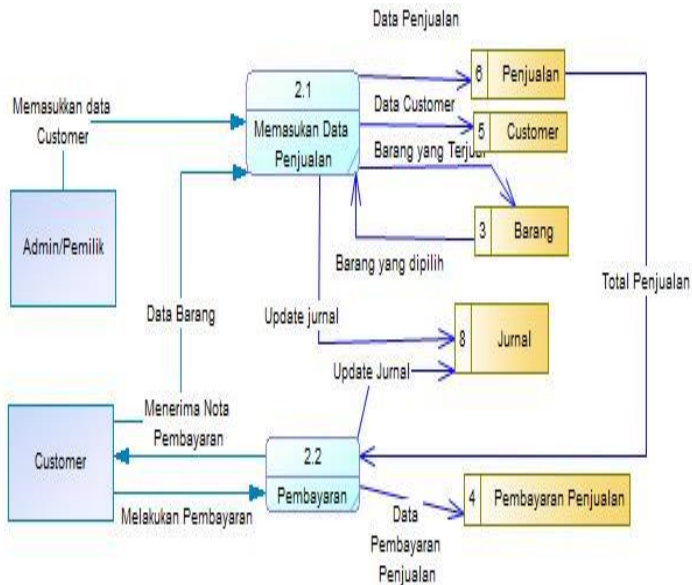
Dalam DFD level 1 pembelian terdapat 2 proses yaitu memasukkan data pembelian dan pembayaran pembelian. Detail lebih lanjut dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. DFD Level 1 Pembelian.

### 3.4.1.4 DFD Level 1 Penjualan

Desain DFD pada level 1 penjualan pada peternakan ayam petelur dapat dilihat pada Gambar 3.9. Dalam DFD level 1 penjualan terdapat 2 proses yaitu memasukkan data penjualan dan pembayaran. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. DFD Level 2 Penjualan.

## 3.5 Desain Sistem

### 3.5.1 Desain Form Login

Saat Program dijalankan form *login* ini akan muncul, sehingga pegawai kandang, admin, dan pemilik dapat melakukan *login* untuk bisa masuk ke program. User diharuskan mengisi *username* dan *password* untuk masuk bisa mengakses sistem. Desain dari form ini dapat dilihat pada Gambar 7

### LOGIN

Username

Password

Masuk

Gambar 7 Desain Form Login

## 4. PENGUJIAN PROGRAM

### 4.1 Pengujian Master Data Pegawai

Pembuatan karyawan dapat dilakukan oleh karyawan yang memiliki tingkatan pemilik/admin. Dilakukan percobaan sistem untuk penambahan karyawan yang bernama Robin. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 8. Dan hasil dapat dilihat pada Gambar 9.

### Tambah Pegawai

Nama Pegawai

Password Pegawai

Alamat Pegawai

Kontak Pegawai

Jabatan Pegawai

Gambar 8. Penambahan Data Karyawan.

### Data Pegawai

Show: 10 entries Search:

Nama Pegawai	Alamat Pegawai	Telpn Pegawai	Status Pegawai	Jabatan	
Andri	Jalan Mawar no 5	082239396163	1	Pemilik	Update   Delete
Bobby	Jalan Besar no 12, Kediri	081252147456	1	Admin	Update   Delete
Kris	Jalan Swkt 2	082215154545	1	Admin	Update   Delete
Riandro	Jalan Melati no 111	082212415696	0	Kandang	Update   Delete
Robin	Jalan Pemuda no 12, Kediri	082214254578	1	Kandang	Update   Delete
Sem	Jalan Baru no 11	087747471252	1	Kandang	Update   Delete
Yuan	Jalan Sivalankerto 8 E12	087741415474	1	Kandang	Update   Delete

Showing 1 to 7 of 7 entries Previous 1 Next

[Tambah](#)

Gambar 9. Hasil Penambahan Data Karyawan.

## 4.2 Pengujian Penjualan

Input transaksi penjualan dapat dilakukan oleh karyawan yang memiliki tingkatan pemilik/admin. Dilakukan percobaan sistem untuk penjualan 50 ekor ayam afkir secara cash kepada pak Gunawan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 10.

Nama	Jumlah	Satuan	Harga	Subtotal
Ayam	50	ekor	20000	Rp 1.000.000
Telur Ayam		kg	20000	
Total				Rp 1.000.000

Gambar 10. Input Transaksi Penjualan.

## 4.3 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi digunakan untuk mengetahui laba/rugi usaha dalam bulan tertentu. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 12

Laba Rugi	
Periode: Desember 2019	Pilih
Penjualan	800000
HPP	85600
Laba Kotor	714400
Beban Air	100000
Beban Listrik	0
Beban Telpon	0
Beban Obat	0
Beban Penyusutan	2140
Beban Internet	150000
Total Beban	252140
Laba / Rugi	462260

Gambar 12. Laporan Laba Rugi

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari penerapan aplikasi sistem informasi akuntansi pada peternakan ayam petelur ini dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain :

- Pencatatan pada berbagai sistem operasional dinilai sudah terstruktur dan terintegrasi dengan berbagai laporan yang diinginkan, misal kartu stok, laporan jurnal umum, buku besar, neraca, laba-rugi.
- Kartu stok dengan metode *average* dinilai sudah sesuai dengan perhitungan manual.
- Kelengkapan data dan informasi secara keseluruhan masih kurang optimal menurut responden berdasarkan hasil dari pengujian kuesioner sebesar 100% dengan nilai cukup.

### 5.2 Saran

Saran yang diharapkan untuk mendukung pengembangan sistem lebih lanjut :

- Mendetailkan kelengkapan data dan informasi.
- Mengganti data dummy dengan data asli, agar lebih akurat

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] G, Kristiardy Hansel, 2017. akuntansi pada peternakan ayam petelur PT GUJ. URI = <https://dewey.petra.ac.id/catalog/digital/detail?id=41243>
- [2] Hutahean, J., 2015. Konsep Sistem Informasi, Yogyakarta: Deepublish
- [3] Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Kimmel, P. D, 2015. *Accounting Principles (12th ed.)*, New Jersey: Wiley
- [4] Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D, 2016. *Intermediate Accounting (16th ed.)*, New Jersey: Wiley.
- [5] Mardi, 2014. Sistem Informasi Akuntansi, Bogor: Ghalia Indonesia.
- [6] Romney, M. B., dan Steinbart, P. J, 2014. Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga belas, Jakarta: Salemba Empat.
- [7] Romney, M. B., dan Steinbart, P. J, 2016. Accounting Information Systems, New York: McGraw-Hill.
- [8] Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, 2016. Outlook Komoditas Pertanian Subsektor Peternakan: Telur. URI = <http://setjen.pertanian.go.id>.
- [9] Setiawan, Andrew., 2011. Perancangan dan pembuatan sistem informasi administrasi pada peternakan ayam petelur 'x'. URI = <https://dewey.petra.ac.id/catalog/digital/detail?id=21788>
- [10] Warren, C.S., Reeve, J.M. & Fess, P.E, 2014. *Accounting 25<sup>th</sup> Edition*. Ohio:South-West